

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Merokok merupakan kebiasaan yang dilakukan setiap hari dan merupakan kebutuhan yang tak terhindarkan bagi orang yang merokok Indonesia merupakan negara dengan jumlah perokok terbesar ketiga di dunia setelah China dan India. Ketergantungan merokok dapat meningkatkan penyakit kronis hingga menyebabkan kematian. Prevalensi merokok di provinsi Jawa Barat masih mengalami peningkatan 32.0%. Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki menduduki peringkat kedua dalam perilaku hidup tidak sehat salah satunya merokok. **Tujuan:** Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketergantungan merokok pada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik accidental sampling*. Jumlah sampel sebanyak 160 orang. Analisa bivariat menggunakan uji statistik *spearman* dan *mann whitney u test*. Analisa multivariat menggunakan uji linier regresi. **Hasil:** Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin ( $p=0.347$ ) terhadap ketergantungan merokok. Namun ada hubungan antara usia ( $p=0.007$ ), lama merokok ( $p=0.005$ ), jumlah rokok yang dikonsumsi perhari ( $p=0.001$ ), pengetahuan ( $p=0.000$ ) dan sikap ( $p=0.000$ ) terhadap ketergantungan merokok. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketergantungan merokok yaitu usia dengan 0.018 ( $<0.05$ ) Jumlah rokok yang dikonsumsi perhari dengan nilai 0.000 ( $<0.05$ ) pengetahuan dengan nilai 0.000 ( $<0.05$ ) dan sikap dengan nilai 0.000 ( $<0.05$ ). **Kesimpulan:** Faktor yang mempengaruhi seseorang dalam ketergantungan merokok yaitu usia, jumlah rokok yang dikonsumsi perhari, pengetahuan dan sikap. **Saran :** Bagi pelayanan kesehatan khususnya pelayanan masyarakat untuk memberikan edukasi kepada masyarakat yang memiliki tingkat ketergantungan merokok

**Kata Kunci :** Analisis Multivariat, Indonesia, Ketergantungan Merokok